

INTISARI

Titik kritis pada penggunaan sediaan cair adalah pada ketepatan dosis. Pengambilan volume yang tidak tepat mengakibatkan pengambilan dosis yang tidak akurat. Kesalahan pengambilan dosis pada sediaan cair umumnya dipicu oleh ketidaktersediaan alat bantu seperti *cup* ukur dalam kemasan sediaan cair oral ataupun minimnya pengetahuan masyarakat dalam menggunakan *cup* ukur yang tersedia pada kemasan. Permasalahan dalam penggunaan *cup* ukur tidak lepas dari peran farmasis dalam menjamin ketersediaan obat dan dalam pemberian pelayanan, edukasi maupun informasi yang tepat kepada masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan *cup* ukur sediaan cair oral oleh pengunjung Apotek Pelengkap Kimia Farma, RSUP Dr. Sardjito periode Juni-Juli 2010. Penelitian ini termasuk penelitian observasional dengan rancangan penelitian survei deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuisisioner dan wawancara kepada responden dan apoteker pendamping apotek. Pengolahan data dilakukan menggunakan metode statistik deskriptif.

Ketersediaan obat cair yang disertai *cup* ukur dalam kemasan sebesar 12,5%. Informasi yang diberikan oleh apoteker pada saat menyerahkan *cup* ukur sediaan cair oral adalah aturan penggunaan, nama obat dan peringatan. Hasil pengisian kuisisioner dan wawancara menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan (72,6%), sikap (67%), dan tindakan (73,2%) pengunjung apotek telah cukup baik dalam menggunakan *cup* ukur sediaan cair oral

Kata kunci : sediaan cair oral, ketersediaan, cara penggunaan, dan *cup* ukur.

ABSTRACT

Critical point in the use of liquid dosage form is on the dose accuracy. Inaccurate volume interpretation can cause inaccurate dose that must be used. Generally, this is caused by the unavailable device like dosing cup in oral liquid dosage form or the public minimum knowledge on using the cup in package. Those problems close related to the pharmacist whom as the drug supplier and the public health services especially for giving the exact drug information to customer.

This research aims to find out the using of oral liquid dosing cup by customer at Pelengkap Kimia Farma Pharmacy Dr. Sardjito Hospital. This research applies in observational with deskriptive design through qualitative approach. Method in collecting data by questionnaires and interviews to the customers and pharmacist as the respondents. In processing data, the researcher uses descriptive statistic method.

This research finds that the availability of dosing cup in package is 12.5%. The information that provided by the pharmacist are the direction use, drug name, and warnings. The questionnaire and interviews result the percentage of knowledge (72,3%), attitude (67%), and action (73,2%), which shows that customer have come to a good understanding on administered dosing cup and liquid dosage form.

Keyword : oral liquid dosage form, availability, direction use and dosing cup.